



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

PENGARUH PERBEDAAN INDIVIDUAL TERHADAP HUBUNGAN ANTAR MANUSIA DALAM MANAJEMEN PSIKOLOGI

Citra Malinda Sitorus¹, M. Hady Al Asy Ary², Nailan Nikmah Siregar³, Tri Wulan Hasibuan⁴, Wilianda Munthe⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: citrasitorus137@gmail.com¹, hadyalasyary@gmail.com², mpi4nailannikmahh@gmail.com³, triwulan05tw@gmail.com⁴, wiliandamunthe04@gmail.com⁵

ABSTRAK

Kata Kunci:
Perbedaan Individu, Hubungan Antar Manusia, Manajemen Psikologi

Hubungan antar manusia adalah keseluruhan hubungan baik yang formal maupun informal yang perlu diciptakan dan dibina dalam suatu organisasi sedemikian rupa sehingga tercipta iklim yang intim dan harmonis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Hubungan antar manusia merupakan suatu komunikasi antar individu yang manusiawi, berarti komunikasi yang telah masuk kepada tahap psikologis dimana yang komunikator dan komunikasinya saling memahami berbagai pemikiran, perasaan dan melakukan tindakan secara bersama-sama. Jadi ketika kita ingin menciptakan suatu komunikasi yang penuh dengan keakraban yang dimulai dengan saling bertukar pikiran ataupun informasi tentang adanya perbedaan individu ataupun masalah pribadi dari setiap masing-masing individu yang bersifat sosial. Hubungan antar manusia juga mengandung arti bahwa suatu komunikasi yang sifatnya berorientasi pada perilaku. Oleh karena itu, perusahaan atau organisasi seharusnya memahami dan menghargai perbedaan yang ada pada pegawainya, agar nantinya hubungan antar manusia yang baik dan harmonis bisa di jalankan dengan baik sebagaimana mestinya.

ABSTRACT

Keywords: Individual Differences, Human Relations, Psychological Management	<i>Human relations are all formal and informal relationships that need to be created and fostered in an organization in such a way as to create an intimate and harmonious climate in order to achieve the stated goals. Human relations are a communication between human individuals, meaning that communication has entered the psychological stage where the communicator and the communicator understand each other's thoughts, feelings and take actions together. So when we want to create a communication that is full of intimacy that starts with exchanging ideas or information about individual differences or personal problems of each individual that is social. Relationships between humans also implies that a communication that is behavior-oriented. Therefore, companies or organizations should understand and appreciate the differences that exist in their employees, so that later good and harmonious human relations can be carried out properly as they should.</i>
---	---

PENDAHULUAN

Pada saat ini persaingan yang begitu ketat mendorong setiap organisasi maupun sekolah untuk memperbaiki kualitas SDM dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Organisasi merupakan suatu wadah tempat dimana berkumpulnya sejumlah orang yang menjalankan aktivitas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. Di dalam suatu sekolah pastinya harus memiliki sumber daya manusia.

Strategi yang dapat ditempuh dalam membentuk sumber daya manusia agar mampu bekerja secara bersama-sama ialah dengan memberikan kenyamanan kepada para guru dan staf administrasi agar mereka mampu bekerja secara baik, sehingga tidak terjadinya perbedaan antara para guru dan staf karyawan yang satu dengan yang lainnya dan menciptakan suatu kelompok kerja yang kompak serta membentuk sikap serta perilaku karyawan sesuai visi misi dari sekolah atau organisasi tersebut.

Suatu sekolah dalam melaksanakan kegiatannya juga harus memperhatikan perbedaan individual SDM yang ada dalam instansi tersebut harus kita perhatikan aspek-aspek yang memang harus diperhatikan, perbedaan individual tersebut terdapat aspek-aspek seperti tingkat kecerdasan, bakat, keadaan jasmani, penyesuaian sosial dan emosional, latar belakang keluarga, hasil belajar dan pendidikan, dan adanya gangguan pada jasmani dan penyesuaian sosial terhadap para SDM yang ada dalam suatu instansi tertentu maupun organisasi.

Dalam hubungan antar manusia ini terdapat adanya perbedaan antara individual karyawan manyangkut suatu instansi pendidikan tersebut maka dilakukanlah peningkatan terhadap hasil kerja dari karyawan itu untuk mencapai tujuan dari intansi pendidikan tersebut agar dapat mempertahankan eksistensi dari sekolah tersebut dalam dunia pendidikan ataupun persaingan dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, kemudian disajikan untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Hubungan Antar Manusia

Hubungan antar manusia yakni komunikasi persuasive yang dilakukan seseorang kepada orang lain secara tatap muka dalam segala situasi kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan pada kedua belah pihak yang dilakukan dimana saja dan kapan saja serta dalam semua aspek kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kegiatan untuk bekerja dengan semangat kerja sama yang produktif dengan perasaan bahagia dan kepuasan dalam hati.

Hubungan antar manusia juga diartikan sebagai keseluruhan rangkaian hubungan yang bersifat formal antara bawahan dan atasan, atau atasan dengan atasan, atau bawahan dengan bawahan yang harus dibina dan dipelihara sedemikian rupa, sehingga terbentuknya suatu kerja sama dan suasana kerja yang intim dan harmonis dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Instansi pendidikan merupakan tempat dimana orang-orang dari berbagai usia memperoleh pendidikan, termasuk prasekolah, pengasuhan anak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan universitas. Mereka menyediakan berbagai macam lingkungan belajar dan ruang belajar.

Keberhasilan dari suatu instansi pendidikan dipengaruhi oleh kerja sama oleh seluruh SDM yang ada di sekolah dan semangat kerja yang mereka miliki dalam menjalankan tugasnya yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hubungan antar manusia bagi pegawai di suatu instansi, dimana dengan adanya hubungan antar manusia yang baik akan tercipta saling pengertian dan kerja sama memperlancar instansi dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini, pemimpin perlu melakukan pembinaan HAM terhadap para pegawai yang ada di kantor agar tujuan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Pembinaan HAM dapat dilakukan dengan menetapkan sepuluh prinsip pokok pada hubungan antar manusia.

Menurut Siagian (1999:92), sepuluh prinsip tersebut adalah

1. Harus adanya sinkronisasi antara tujuan dengan tujuan-tujuan individu
2. Suasana kerja yang menyenangkan
3. Informalitas yang wajar dalam hubungan kerja
4. Manusia bawahan bukan mesin
5. Kembangkan kemampuan bawahan sampai tingkat maksimal
6. Pekerjaan menarik penuh tantangan
7. Pengakuan atau penghargaan atas pelaksanaan tugas yang telah dilakukan dengan baik
8. Alat perlengkapan yang cukup
9. Menempatkan orang pada tempat yang tepat
10. Balas jasa harus sesuai dengan jasa yang di berikan.

Macam-macam Hubungan Antar Manusia dalam Organisasi

a. Hubungan antara pemimpin dengan pegawai

Hubungan ini bersifat vertikal yang diperlukan dalam rangka menyampaikan instruksi atau perintah, petunjuk arahan, bimbingan, dan pembinaan kerja pegawai dalam melaksanakan tugas.

Hubungan ini akan berimbas pada keinginan dan kemampuan para pegawai dalam menerima perintah yang diberikan atasan. Tanpa adanya hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, maka sulit terciptanya kerja sama yang baik dalam menjalankan tugas. Oleh sebab itu faktor komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis bagi kedua belah pihak dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing di organisasi.

b. Hubungan antar pegawai dengan pegawai

Hubungan ini bersifat horizontal yang diperlukan untuk menciptakan koordinasi, persamaan persepsi, berdiskusi dan bertukar pendapat, saling membantu antar sesama pegawai dalam pelaksanaan tugas di suatu instansi maupun organisasi.

Hubungan antar pegawai merupakan hubungan kerja sama yang diperlukan bagi organisasi dan akan berdampak pada kinerja organisasi. Komunikasi yang baik dalam hal ini sangat diperlukan untuk menjalin kerja sama tim antar pegawai agar mereka nantinya bisa saling membantu dalam menyelesaikan tugas dan berbagai pendapat. (Mangkumanegara, 1993)

Perbedaan Individual

Perbedaan individual merupakan pembedaan karakteristik antara satu individu dengan individu lain, yang nantinya hal ini akan mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugas dan juga akan mempengaruhi suatu organisasi maupun instansi secara keseluruhan.

Perbedaan individu adalah perbedaan kemampuan dan karakteristik (kognitif, kepribadian, keterampilan fisik, dan lain sebagainya) antar individu pada jenjang usia dalam kelompok tertentu.

(Tobing, 2013) mengatakan bahwa setiap individu memiliki perbedaan dengan individu lainnya, hal ini merupakan yang wajar dan perbedaan ini pasti ada dalam sebuah organisasi. Perbedaan ini bukan hanya meliputi hal seperti ras, etnis, gender, namun lebih luas lagi mencakup variable usia, pendidikan, bahasa, agama, dan lain-lain. Dimensi-dimensi tersebut merupakan karakteristik penting pada diri seseorang yang berpengaruh pada nilai-nilai, kesempatan dan persepsi individu terhadap dirinya dan orang lain.

Karakteristik tersebut merupakan hal yang berbeda antara satu orang dengan orang lainnya, yang selanjutnya akan mempengaruhi cara kerja mereka dan akhirnya akan mempengaruhi suatu organisasi ataupun instansi secara keseluruhan.

Macam-Macam Perbedaan Individu

Adapun macam-macam atau jenis dan ciri perbedaan individual menurut (Hamalik, 1993) adalah sebagai berikut:

a) Kecerdasan

Setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, ada yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi yang biasanya mempunyai tingkat perhatian yang lebih baik, bekerja cepat, mudah memahami pekerjaan, dan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu singkat serta mampu mencari solusi jika ada masalah dalam pekerjaannya.

b) Bakat

Tiap individu memiliki bakat yang berbeda, dan biasanya bakat yang berbeda, dan biasanya bakat akan turut mempengaruhi tingkat

keberhasilan kerja. Untuk mengetahui bakat individu dapat diadakan tes pada saat penerimaan pegawai baru untuk menentukan tugas pegawai tersebut sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

c) Kecerdasan jasmani

Hal ini berkaitan dengan kondisi jasmani para pegawai, ada pegawai yang memiliki badan tinggi maupun kurus, pegawai yang kurus dan gemuk, serta adanya pegawai yang memiliki kondisi badan yang buruk, kesulitan berkomunikasi, dan penyakit dalam dirinya.

d) Latar Belakang Keluarga

Individu berasal dari keluarga yang berbeda antara satu dengan lainnya, dalam hal latar belakang keluarga tiap individu akan mengadopsi budaya dalam keluarganya yang nantinya hal inilah yang akan menimbulkan perbedaan antar satu individu dengan individu lainnya.

e) Sosial Emosional

Individu akan memiliki perbedaan dalam hal sosial emosional, hal ini disebabkan karena latar belakang sosial individu tersebut dan pengaruh emosional dalam diri individu yang membedakan satu individu dengan individu lainnya.

Pengaruh Perbedaan Individu Terhadap Hubungan Antar Manusia Dalam Organisasi maupun Instansi

Setiap individu memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, ada yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi ada yang tidak, ada yang memiliki tubuh tinggi ada yang rendah. Semua hal tadi perlu diperhatikan dalam sebuah organisasi, karena dengan memahami perbedaan yang ada pada individu akan memudahkan seseorang untuk memahami orang lain, dan hasil akhirnya akan terciptanya hubungan kerja sama yang saling pengertian antar satu individu dengan individu lainnya.

Hubungan yang baik antar manusia dalam organisasi maupun suatu instansi bisa tercipta karena adanya pemahaman yang baik terhadap perbedaan yang terjadi dalam organisasi, contohnya seorang Kepala sekolah yang memahami bagaimana bakat para guru-gurunya maka tentu akan memudahkannya dalam memberikan perintah kepada guru tersebut sesuai dengan bakat yang dimiliki, hal lainnya seperti seorang Kepala Sekolah yang akan memberikan bimbingan kepada guru yang memiliki kecerdasan dan kemampuan yang kurang dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antar individu akan semakin baik jika mereka masing-masing memahami dan menghargai perbedaan yang ada dalam diri seseorang, semakin baik seseorang dalam memahami perbedaan individu maka akan berdampak pada hubungan orang tersebut dengan orang lain dalam sebuah organisasi maupun instansi.

Dalam dunia pendidikan sendiri perbedaan individual ini sangat berpengaruh untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Karena dengan kerja sama yang baik maka tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya akan mudah tercapai. Hal ini juga dapat meningkatkan mutu pendidikan dari berbagai komponen yang saling berhubungan, membutuhkan dan saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya.

Adapun usaha yang dilakukan Kepala Sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan,

aman dan menantang. Usaha ini akan membawa dampak yang positif bagi tumbuhnya sikap terbuka dari guru-guru, guru-guru harus juga didorong agar kreatif serta memiliki kinerja yang tinggi. Tinggi rendahnya mutu dari suatu pendidikan (sekolah) dapat dilihat dari bagaimana kinerja seorang manajer puncak (kepala sekolah) dalam mengelola sekolahnya.

Perbedaan individual sendiri merupakan perbedaan karakteristik antara satu individu dengan individu lain, yang nantinya hal ini akan mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugas dan juga akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan.

Hubungan antar manusia diartikan sebagai pemberian makna terhadap proses rohaniah yang tertuju pada kebahagiaan dan kepuasan yang berdasarkan kepada watak, sifat, perangai, kepribadian, tingkah laku dan aspek kejiwaan lainnya yang terdapat pada diri manusia.

Di dalam perbedaan individu ini sangat berpengaruh antara hubungan antar manusia yang tertuju pada kebahagiaan akan memerlukan proses dimana seorang individu perlu memahami dan menghargai perbedaan watak, sifat, kepribadian dan tingkah laku yang ada pada diri orang lain. Jika seseorang sudah bisa memahami perbedaan tersebut maka hubungan antar manusia dalam sebuah organisasi tentu akan mudah untuk dilaksanakan karena suatu hubungan bisa berjalan dengan baik jika masing-masing perbedaan telah berhasil dipahami dan dihargai oleh orang yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam Jurnal ini adalah hubungan antar manusia adalah hubungan sosial yang terjadi antara anggota dalam sebuah organisasi. Hubungan antar manusia merupakan suatu komunikasi antar individu yang manusiawi, berarti komunikasi yang telah masuk kepada tahap psikologis dimana yang komunikator dan komunikasinya saling memahami berbagai pemikiran, perasaan dan melakukan tindakan secara bersama-sama.

Jadi terdapat perbedaan individual seperti yang telah dijelaskan di atas harus dapat dipahami masing-masing individu agar setiap individu bisa menjalin suatu hubungan yang baik dan kerja sama untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Perbedaan individual ini harus dipahami dengan baik karena jika tidak dipahami dengan baik maka akan menjadikan suatu kesulitan bagi individu lainnya untuk berhubungan, karena dengan pemahaman terkait perbedaan individual akan berpengaruh terhadap hubungan antar manusia dalam sebuah organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (1993). *Psikologi Manajemen Penununtun Bagi Pemimpin*. Bandung : Trigenda Karya
- Magkunegara. A. (1993). *Psikologi Perusahaan*. Bandung : Trigenda Karya
- Ndraha, Taliziduhu. (1997). *Budaya Organisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rifai, Imama & Eka Sudarusman. (2014). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai. *Telaah Bisnis*, 15(2). doi: <http://dx.doi.org/10.35917/tb.v15i2.25>

- Schein, Edgar H. (2004). *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Tobing, D. S. (2013). *Pengaruh Perbedaan Individual Budaya Organisasi Terhadap Manajemen Perubahan PTPN XII Kebun Kendeng Lembu. Glenmore Di Banyuwangi. Journal of chemical information and modelling*, 53 (9), 1-11.